

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

Pada bab 4 ini diuraikan mengenai temuan data hasil penelitian yang di dalamnya akan mengkaji dua hal, yaitu (a) deskripsi data dan (b) temuan penelitian. Kedua hal tersebut akan dibahas satu per satu dalam sub bab di bawah ini.

#### **A. Deskripsi Data**

Data dalam penelitian ini diambil mulai hari Rabu, tanggal 22 Agustus 2018. Pada waktu itu peneliti sedang menjalankan program perkuliahan dari kampus yaitu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Data dalam penelitian ini diperoleh dari karya ilmiah siswa berupa teks Laporan Hasil Observasi (LHO). Peneliti mengambil sampel secara acak dari karya ilmiah yang dianggap banyak ditemukan kesalahan penggunaan ejaan dan penyusunan kalimat efektif. Karya ilmiah yang dijadikan objek penelitian ini berupa teks LHO sebanyak sepuluh buah. Setelah peneliti melakukan analisis teks LHO karya siswa tersebut, peneliti juga melakukan wawancara kepada guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dan beberapa siswa kelas X IIS. Hasil wawancara tersebut digunakan untuk memperkuat data yang diperoleh.

Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan penggunaan ejaan dan penyusunan kalimat efektif dalam teks laporan hasil observasi siswa kelas X IIS MA Darul Huda. Berdasarkan data penelitian, ditemukan bahwa dalam teks laporan hasil observasi yang ditulis siswa belum menggunakan ejaan dan

penyusunan kalimat efektif dengan tepat sehingga masih ditemukan banyak kesalahan. Kemampuan menulis dengan menerapkan kaidah penggunaan ejaan dan penyusunan kalimat secara tepat dari hasil tulisan siswa dalam membuat teks laporan hasil observasi sangat bervariasi. Pada bagian hasil penelitian ini, penulis akan menguraikan tentang bagaimana kesalahan penggunaan ejaan dan penyusunan kalimat efektif. Setelah diketahui kesalahannya, data-data tersebut kemudian dianalisis. Hasil analisis disajikan dalam bentuk wacana deskripsi.

## **B. Temuan Penelitian**

Temuan penelitian yang dimaksud di sini adalah mengungkapkan data yang diperoleh dari hasil penelitian lapangan yang sesuai dengan masalah yang ada di dalam pembahasan skripsi ini. Setelah melakukan penelitian di MA Darul Huda Wonodadi Blitar dapat dikemukakan temuan penelitian sebagai berikut.

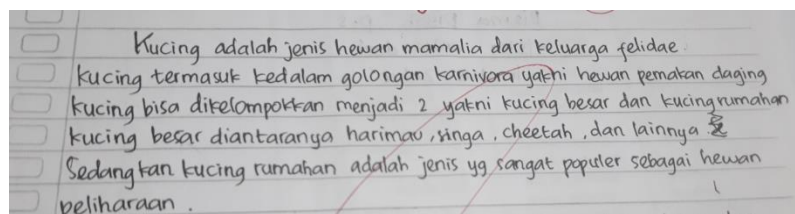
### **1. Kesalahan Ejaan**

Kesalahan ejaan yang terdapat dalam teks laporan hasil observasi siswa kelas X IIS MA Darul Huda Wonodadi Blitar sangat bervariasi. Adapun temuan kesalahan yang perlu diperhatikan adalah sebagai berikut:

#### **1) Kesalahan Pemakaian Huruf Kapital**

Adapun temuan kesalahan pemakaian huruf kapital yaitu sebagai berikut:

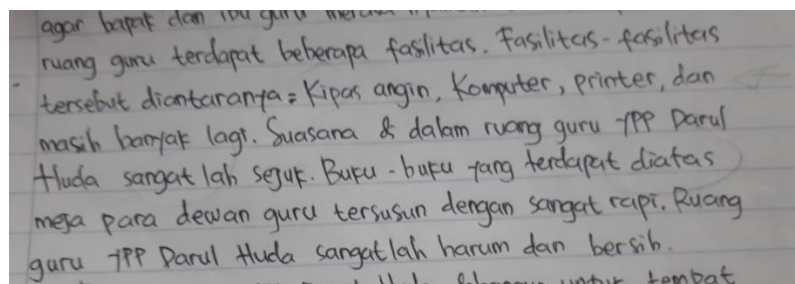
- a. Temuan kesalahan pemakaian huruf kapital oleh siswa LB sebanyak 7 kali, yaitu huruf pertama pada awal kalimat tidak ditulis dengan huruf kapital.



Gambar 4.1 data kesalahan pemakaian huruf kapital

Untuk mengetahui data yang lebih rinci lagi dapat dilihat pada bagian lampiran.

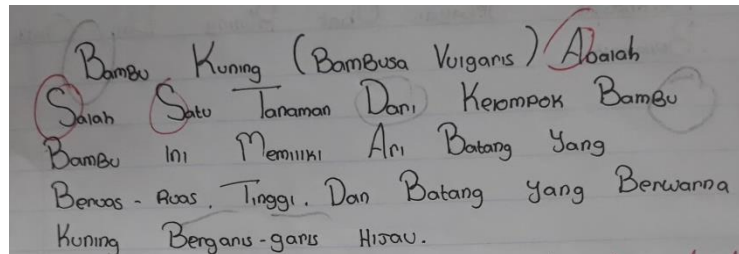
- b. Temuan kesalahan pemakaian huruf kapital oleh siswa IZ sebanyak 2 kali, yaitu 1 kali kesalahan pada huruf pertama kata penunjuk hubungan kekerabatan seperti bapak dan ibu tidak ditulis dengan huruf kapital dan 1 kali kesalahan penulisan huruf pertama pada awal kalimat tidak ditulis dengan huruf kapital.



Gambar 4.2 data kesalahan pemakaian huruf kapital

- c. Temuan kesalahan pemakaian huruf kapital oleh siswa FR sebanyak 8 kali, yaitu 1 kali kesalahan pada huruf pertama nama diri geografi yang dipakai sebagai nama jenis seharusnya tidak ditulis dengan huruf kapital justru ditulis dengan huruf kapital dan 7 kali kesalahan

penulisan bukan huruf pertama pada awal kalimat ditulis dengan huruf kapital.



Gambar 4.3 data kesalahan pemakaian huruf kapital

- d. Temuan kesalahan pemakaian huruf kapital oleh siswa HS sebanyak 10 kali, yaitu 1 kali kesalahan penulisan huruf pertama nama bangsa tidak ditulis dengan huruf kapital, 1 kali kesalahan penulisan huruf pertama nama geografi tidak ditulis dengan huruf kapital, dan 8 kali kesalahan penulisan huruf pertama pada awal kalimat tidak ditulis dengan huruf kapital.
- e. Temuan kesalahan pemakaian huruf kapital oleh siswa NN sebanyak 3 kali, yaitu kesalahan penulisan huruf pertama bukan awal kalimat ditulis dengan huruf kapital.
- f. Temuan kesalahan pemakaian huruf kapital oleh siswa EA sebanyak 3 kali, yaitu kesalahan penulisan huruf pertama dalam nama negara, lembaga, badan, organisasi, dan dokumen tidak ditulis dengan huruf kapital.
- g. Temuan kesalahan pemakaian huruf kapital oleh siswa AK sebanyak 6 kali, yaitu 5 kali kesalahan penulisan huruf pertama awal kalimat tidak ditulis dengan huruf kapital dan 1 kali kesalahan

penulisan huruf pertama nama bangsa tidak ditulis dengan huruf kapital.

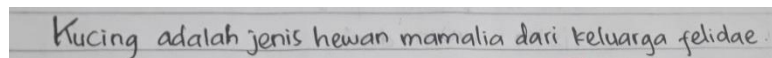
- h. Temuan kesalahan pemakaian huruf kapital oleh siswa EL sebanyak 10 kali, yaitu 7 kali kesalahan penulisan huruf pertama awal kalimat tidak ditulis dengan huruf kapital, 2 kali kesalahan penulisan huruf pertama nama lembaga tidak ditulis dengan huruf kapital, dan 1 kali kesalahan pemakaian huruf pertama nama bangsa tidak ditulis dengan huruf kapital.
- i. Temuan kesalahan pemakaian huruf kapital oleh siswa LA sebanyak 7 kali, yaitu kesalahan penulisan huruf pertama nama lembaga tidak ditulis dengan huruf kapital.
- j. Temuan kesalahan pemakaian huruf kapital oleh siswa EK sebanyak 2 kali, yaitu kesalahan penulisan huruf pertama dalam nama dokumen tidak ditulis dengan huruf kapital.

Dari temuan analisis teks laporan hasil observasi 10 siswa, kesalahan yang sering terjadi yaitu tidak memakai huruf kapital pada huruf pertama awal kalimat. Hasil keseluruhan temuan kesalahan pemakaian huruf kapital dari 10 siswa di atas sebanyak 58 kali.

## **2) Kesalahan Pemakaian Huruf Miring**

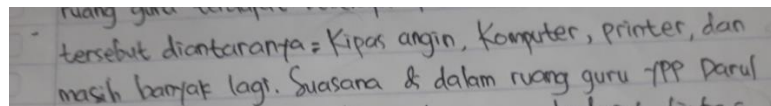
Adapun temuan kesalahan pemakaian huruf miring yaitu sebagai berikut:

- a. Temuan kesalahan pemakaian huruf miring oleh siswa LB sebanyak 1 kali, yaitu huruf miring yang seharusnya dipakai untuk menuliskan kata dalam bahasa asing tidak ditulis miring.



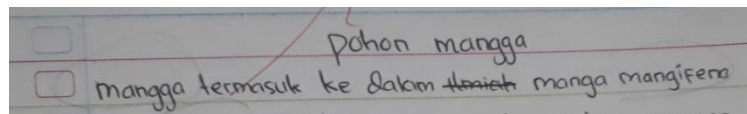
Gambar 4.4 data kesalahan pemakaian huruf miring

- b. Temuan kesalahan pemakaian huruf miring oleh siswa IZ sebanyak 1 kali, yaitu huruf miring yang seharusnya dipakai untuk menuliskan kata dalam bahasa asing tidak ditulis miring.



Gambar 4.5 data kesalahan pemakaian huruf miring

- c. Temuan kesalahan pemakaian huruf miring oleh siswa HS sebanyak 3 kali, yaitu huruf miring yang seharusnya dipakai untuk menuliskan kata dalam bahasa asing tidak ditulis miring.



Gambar 4.6 data kesalahan pemakaian huruf miring

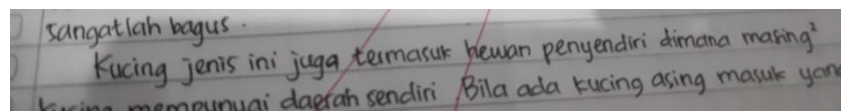
- d. Temuan kesalahan pemakaian huruf miring oleh siswa AK sebanyak 3 kali, yaitu huruf miring yang seharusnya dipakai untuk menuliskan kata dalam bahasa asing tidak ditulis miring.
- e. Temuan kesalahan pemakaian huruf miring oleh siswa EL sebanyak 1 kali, yaitu huruf miring yang seharusnya dipakai untuk menuliskan kata dalam bahasa asing tidak ditulis miring.

Temuan dari analisis teks laporan hasil observasi siswa terdapat 5 siswa yang melakukan kesalahan pemakaian huruf miring, jumlah kesalahan sebanyak 9 kali.

### 3) Kesalahan Penulisan Bentuk Ulang

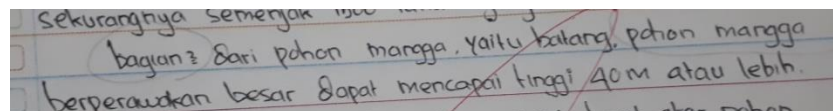
Adapun temuan kesalahan penulisan bentuk ulang yaitu sebagai berikut:

- a. Temuan kesalahan penulisan bentuk ulang oleh siswa LB sebanyak 1 kali, yaitu penulisan bentuk ulang tidak ditulis menggunakan tanda hubung (-) di antara unsur-unsurnya.



Gambar 4.7 data kesalahan penulisan bentuk ulang

- b. Temuan kesalahan penulisan bentuk ulang oleh siswa HS sebanyak 4 kali, yaitu penulisan bentuk ulang tidak ditulis menggunakan tanda hubung (-) di antara unsur-unsurnya.

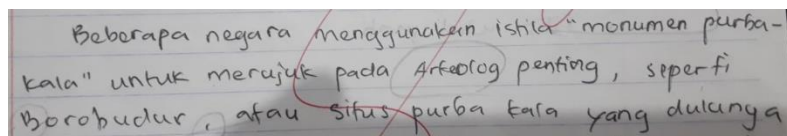


Gambar 4.8 data kesalahan penulisan bentuk ulang

Dari 10 siswa yang melakukan kesalahan penulisan bentuk ulang terdapat 2 siswa, jumlah kesalahan sebanyak 5 kali.

### 4) Kesalahan Penulisan Gabungan Kata

Adapun temuan kesalahan penulisan gabungan kata hanya siswa NN yang melakukan kesalahan sebanyak 1 kali. Kesalahan tersebut adalah penulisan gabungan kata yang sudah padu tidak ditulis serangkai.

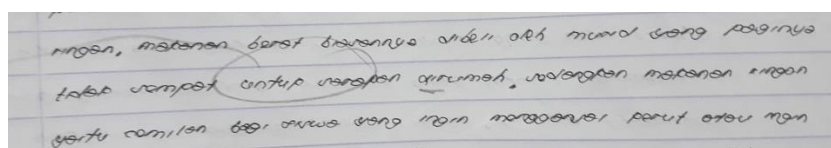


Gambar 4.9 data kesalahan penulisan gabungan kata

## 5) Kesalahan Penulisan Kata Depan

Adapun temuan kesalahan penulisan kata depan yaitu sebagai berikut:

- a. Temuan kesalahan penulisan kata depan oleh siswa LB sebanyak 2 kali, yaitu 1 kali kesalahan penulisan kata depan *ke* tidak ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan 1 kali kesalahan penulisan kata depan *di* tidak ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya.
- b. Temuan kesalahan penulisan kata depan oleh siswa IZ sebanyak 1 kali, yaitu kesalahan penulisan kata depan *di* tidak ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya.
- c. Temuan kesalahan penulisan kata depan oleh siswa EL sebanyak 4 kali, yaitu kesalahan penulisan kata depan *di* tidak ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya.



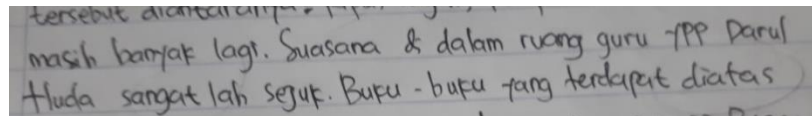
Gambar 4.10 data kesalahan penulisan kata depan

Dari temuan analisis teks laporan hasil observasi 10 siswa terdapat 3 siswa yang melakukan kesalahan penulisan kata depan. Kesalahan yang sering terjadi yaitu pada penulisan kata depan *di*. Jumlah kesalahan dari 3 siswa sebanyak 7 kali.



## 6) Kesalahan Penulisan Partikel

Adapun temuan kesalahan penulisan partikel hanya siswa IZ yang melakukan kesalahan sebanyak 1 kali. Kesalahan tersebut adalah penulisan partikel *-lah* yang seharusnya ditulis serangkai dengan kata yang mengikutinya tidak ditulis serangkai.

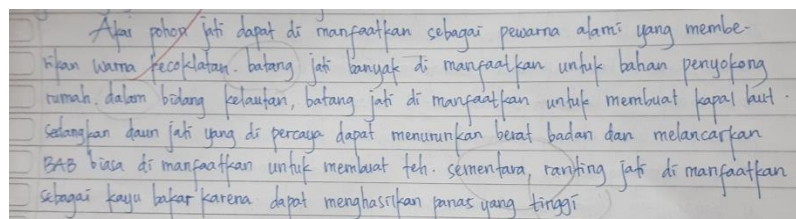


Gambar 4.11 data kesalahan penulisan partikel

## 7) Kesalahan Pemakaian Tanda Titik

Adapun temuan kesalahan pemakaian tanda titik yaitu sebagai berikut:

- a. Temuan kesalahan pemakaian tanda titik oleh siswa LB sebanyak 2 kali, yaitu kesalahan pada akhir kalimat pernyataan tidak memakai tanda titik.
- b. Temuan kesalahan pemakaian tanda titik oleh siswa HS sebanyak 4 kali, yaitu kesalahan pada akhir kalimat pernyataan tidak memakai tanda titik.
- c. Temuan kesalahan pemakaian tanda titik oleh siswa LA sebanyak 1 kali, yaitu kesalahan pada akhir kalimat pernyataan tidak memakai tanda titik.



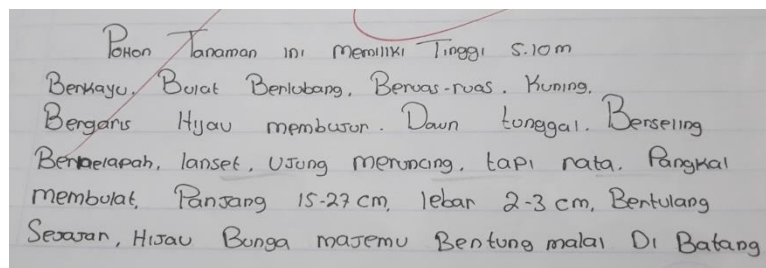
Gambar 4.12 data kesalahan pemakaian tanda titik

Hasil analisis di atas terdapat 3 dari 10 siswa yang melakukan kesalahan pemakaian tanda titik. Jumlah kesalahan dari 3 siswa sebanyak 7 kali.

## 8) Kesalahan Pemakaian Tanda Koma

Adapun temuan kesalahan pemakaian tanda koma yaitu sebagai berikut:

- a. Temuan kesalahan pemakaian tanda koma oleh siswa FR sebanyak 2 kali, yaitu tidak memakai tanda koma di antara unsur-unsur dalam suatu pemerincian atau pembilangan.



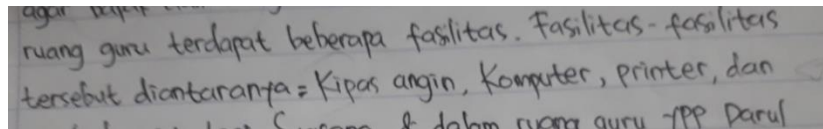
Gambar 4.13 data kesalahan pemakaian tanda koma

- b. Temuan kesalahan pemakaian tanda koma oleh siswa NN sebanyak 1 kali, yaitu kesalahan pemakaian tanda koma sebelum tanda hubung *atau* dalam kalimat majemuk (setara) tidak diperlukan.
- c. Temuan kesalahan pemakaian tanda koma oleh siswa EL sebanyak 1 kali, yaitu tidak memakai tanda koma di antara unsur-unsur dalam suatu pemerincian atau pembilangan.

Hasil analisis di atas terdapat 3 dari 10 siswa yang melakukan kesalahan pemakaian tanda koma. Jumlah kesalahan dari 3 siswa sebanyak 4 kali.

## 9) Kesalahan Pemakaian Tanda Titik Dua

Kesalahan pemakaian tanda titik dua terdapat pada teks laporan hasil observasi satu siswa IZ. Kesalahan yang ditemukan yaitu tidak memakai tanda titik dua pada akhir suatu pernyataan lengkap yang diikuti pemerincian atau penjelasan. Jumlah kesalahan sebanyak 1 kali.



Gambar 4.14 data kesalahan pemakaian tanda titik dua

## 2. Kesalahan Klimat Efektif

Hasil analisis data pada teks laporan hasil observasi siswa kelas X IIS MA Darul Huda Wonodadi Blitar, kesalahan kalimat efektif yang sering ditemukan yaitu kesepadanan, kehematan, kecermatan, dan kepaduan. Kesalahan yang terjadi sebagai berikut.

### 1) Kesepadanan

Analisis data pada teks laporan hasil observasi siswa kelas X IIS MA Darul Huda Wonodadi Blitar terdapat kesalahan kesepadanan kalimat sebagai berikut.

- a. Temuan kesalahan kesepadanan kalimat oleh siswa LB sebanyak 1 kali, yaitu kata hubung *sedangkan* tidak digunakan secara tepat.
- b. Temuan kesalahan pemakaian tanda koma oleh siswa IZ sebanyak 1 kali, yaitu terdapat kesalahan pada penggunaan konjungsi *dan*.
- c. Temuan kesalahan kesepadanan kalimat oleh siswa EK sebanyak 1 kali, yaitu kata hubung *sedangkan* tidak digunakan secara tepat.

Hasil analisis di atas terdapat 3 dari 10 siswa yang melakukan kesalahan kesepadanan kalimat. Jumlah kesalahan dari 3 siswa sebanyak 3 kali.

## 2) **Kehematan**

Analisis data pada teks laporan hasil observasi siswa kelas X IIS MA Darul Huda Wonodadi Blitar terdapat kesalahan kehematan kalimat sebagai berikut.

- a. Temuan kesalahan kehematan kalimat oleh siswa LB sebanyak 1 kali, yaitu penghematan terhadap kata yang memang tidak diperlukan.
- b. Temuan kesalahan kehematan kalimat oleh siswa EA sebanyak 1 kali, yaitu kesalahan penggunaan dua kata yang bermakna sama.

Hasil analisis di atas terdapat 2 siswa dari 10 siswa yang melakukan kesalahan kesepadanan kalimat. Jumlah kesalahan dari 2 siswa sebanyak 2 kali.

## 3) **Kecermatan**

Analisis data pada teks laporan hasil observasi siswa kelas X IIS MA Darul Huda Wonodadi Blitar terdapat kesalahan kecermatan kalimat. Temuan kesalahan kecermatan kalimat hanya terdapat pada teks laporan hasil observasi siswa AK sebanyak 2 kali, yaitu 1 kali kesalahan pada penggunaan konjungsi korelatif *baik ... maupun* yang tidak tepat dan 1 kali kesalahan pada pemilihan kata yang tidak tepat.

#### **4) Kepaduan**

Analisis data pada teks laporan hasil observasi siswa kelas X IIS MA Darul Huda Wonodadi Blitar terdapat kesalahan kepaduan kalimat. Temuan kesalahan kepaduan kalimat hanya terdapat pada siswa HS sebanyak 1 kali, yaitu penyusunan struktur kalimat yang tidak tepat.